

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini variabel terikatnya (dependen) adalah permintaan jasa hotel (Y), yang dilihat dari persentase tingkat hunian kamarnya. Tingkat hunian kamar merupakan banyaknya jumlah pengunjung yang menginap di hotel. tingkat hunian kamar bisa dicari dengan rumus:

$$\text{Tingkat hunian kamar} = \frac{\text{Banyaknya kamar yang dihuni} \times 100\%}{\text{Banyaknya kamar yang tersedia}}$$

Yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Hotel Melati yang berada di Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Didalam penelitian ilmiah diperlukan adanya objek dan metode penelitian. Menurut Winarno Surakhmad (1994:131) "Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan tehnik untuk menyelidiki, memperhitungkan kewajaran, tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1998:8) "merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan tehnik dan alat tertentu". Dalam melaksanakan suatu penelitian perlu adanya metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang di hadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian penjelasan atau explanatory yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan, yaitu

metode yang menerangkan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu kemampuan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti objek penelitian dapat berupa benda hidup, benda-benda, system dan prosedur, fenomena dan lain-lain.(Ronny Kountour 2003:8).sedangkan menurut Sugiyono (2000;55) Mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya “

Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Masri Singarimbun, 1995 :152)

Adapun pengertian populasi dan sampel menurut Prof.Dr. Sudjana (1992:6)

“Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi. Adapun dari sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel” .

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Hotel Melati yang berada di Kota Bandung sebanyak 174 hotel., yang tersebar menjadi lima wilayah yaitu wilayah Cibeunying, Bojonagara, Gedebage,Karees dan Tegallega.

3.3.2 Sampel

Seperti telah dijelaskan diatas, sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu, untuk mendapatkan sampel yang refresentatif, maka harus diupayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi unsur sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:115) “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Area Sampling (sampling Daerah atau Wilayah), karena kota Bandung dibagi menjadi beberapa wilayah maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah wilayah Bojonagara yang terdiri dari 41 Hotel Melati yang tersebar di wilayah tersebut. Adapun tehnik pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu dengan *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sample dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata, karena dianggap homogen

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam buku Statistic An Intru\oductory Analysis, yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana: n = Jumlah sample N = Jumlah populasi d² = Presisi yang ditentukan

Dengan menggunakan rumus diatas, maka di dapat sampel sebanyak:

$$n = \frac{41}{41 (0,1)^2 + 1} = \frac{41}{1,41} = 29,07$$

Jumlah 29,07 dibulatkan menjadi 29 hotel melati yang akan menjadi sampel dalm penelitian in

Tabel 3.1.
 Nama Hotel dan Banyaknya pengunjung pada Hotel Melati
 di Wilayah Bojonagara
 Periode tahun 2006

No	Nama Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Pengunjung (orang)
1	Mulia Qolbu Sekawan	23	7830
2	Puri Audie	11	9215
3	Gegerkalong Asri	7	1076
4	Pilatus	27	2411
5	Puri Cengkeh	9	1166
6	Sayuli	29	2497
7	Setia Indah	19	1631
8	Anugrah	19	1990
9	Setiabudi Guest House	14	1253
10	Edelweiss	20	6411
11	Nyland II	70	30837
12	Chrisanta	30	4808
13	Pajajaran	20	1496
14	Arwiga	29	2053
15	Selekta Permai	38	15705
16	Le Aries	60	4624
17	Jelita Parahyangan	92	2402
18	Pelangi Indah	28	4366
19	Sukamulya	26	1796
20	Patradisa I	15	1076
21	Family II	15	2537
22	Nugraha	16	2714
23	Petra Plaza	8	1533
24	Arimbi	12	2656
25	Cattelya	6	2074
26	Yoga Patriana	8	4914
27	Permata Indah	16	3593
28	Wisma Parahyangan	50	13610
29	Surabaya	40	7656

Sumber: Dinas Pariwisata

3.4 Penyusunan Instrumen Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian (pada penelitian survei) maka diperlukan alat pengumpulan data (instrumen). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sebagai pedoman pengisian kuesioner, setiap pertanyaan yang diajukan diberikan keterangan yang jelas dan terinci, juga dicantumkan jawaban yang diharapkan terutama pada pertanyaan yang bersifat tertutup.

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden meliputi pertanyaan:

1. Harga / Tarif

Bentuk pertanyaan terbuka, penggunaan pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui besarnya tarif rata-rata yang ditawarkan oleh perusahaan jasa hotel, berdasarkan jenis kamar yang tersedia.

2. Biaya Promosi

Bentuk pertanyaan terbuka, penggunaan pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui:

- Jenis promosi yang dikeluarkan oleh perusahaan jasa hotel
- Besarnya jumlah biaya promosi yang dikeluarkan atau terealisasi dalam 3 bulan terakhir

3 Lokasi

Bentuk pertanyaan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau

gejala sosial. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Penggunaan skala likert ini di tujukan untuk mengukur unsur penetapan lokasi hotel di wilayah Bojonagara Kota Bandung dilihat dari sentralisasi dan aksesibilitasnya .

5. Permintaan Jasa Hotel

Bentuk pertanyaan terbuka , penggunaan pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui banyaknya jumlah kunjungan tamu yang menginap di hotel dilihat dari persentase tingkat hunian kamar pada 3 bulan terakhir.

1.5 . Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan di ukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional sebagai berikut: `

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel independen (X)			
Harga (X ₁)	Tarif Hotel	Jawaban dari responden tentang Tarif Hotel/malam dalam rupiah	Interval
Biaya Promosi (X ₂)	Promosi yang dilakukan oleh perusahaan hotel	Jawaban dari respponden tentang Biaya promosi yang dikeluarkan (Promotion Mix) dalam rupiah /bulan	Interval
Lokasi (X ₃)	Letak Hotel	<ul style="list-style-type: none"> • Letak hotel yang sangat Strategis • Letak hotel yang Strategis • Letak hotel yang kurang Strategis • Letak hotel tidak Strtegis • Letak hotel yang sangat tidak stategis 	Ordinal
Variabel Dependen (Y)			
Permintaan Jasa Hotel (Y)	Suatu keinginan untuk membeli Jasa Hotel	Jawaban dari Responden tentang jumlah tamu yang menginap/ bulan selam 3 bulan terakhir	Interval

Sumber : Data diolah dari hasil angket

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Berdasarkan jenisnya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data Sekunder adalah data dari Dinas Pariwisata Kota Bandung, sedangkan data primer yaitu data yang langsung dari responden melalui kuesioner.

3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, diperlukan adanya suatu tehnik dan alat atau instrumen penelitian yang dapat memperlancar pengumpulan data tersebut.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu dengan meninjau dan mengamati secara langsung objek yang diteliti, tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian, pada perusahaan/ pemilik hotel yang berada di wilayah Bojonagara kota Bandung
1. Angket ,yaitu Tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada respoden atau pihak-pihak yang terkait yang dapat memberikan data yang relevan melalui pertanyaan tertulis.
2. Studi dokumentasi, yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan penelaahan data melalui dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3. Studi literatur, yaitu memperoleh gambaran teritis yang berkaitan dengan permasalahan yang telah di rumuskan melalui sumber bacaan, baik buku literature, jurnal, artikel, dan skripsi hasil penelitian sebelumnya

3.7. Tehnik Pengolahan Data

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yang telah diperoleh untuk memeriksa tingkat kesempurnaannya, diseleksi sesuai dengan keperluan
2. Mentabulasi data, data yang telah diseleksi kemudian dimasukan ke dalam tabel untuk diketahui perhitungannya berdasarkan aspek yang dijadikan variabel penelitian.
3. Menghitung ukuran-ukuran karakteristik berdasarkan variabel penelitian
4. Melakukan pengujian hipotesis

3.8. Tehnik Analisis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data interval dan ordinal, dimana yang termasuk data interval adalah harga/ tarif, biaya promosi dan permintaan jasa hotel, sedangkan untuk data ordinal adalah lokasi.

Untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan, di lakukan pengolahan data yang menggunakan pengujian statistik yang sesuai dengan dasar skala dan variabel penelitian .Adapun tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa regresi linear berganda yang mempersyaratkan bahwa data yang dapat diuji oleh regresi harus memiliki jenis data interval dan rasio. Dengan demikian maka data yang bersifat ordinal pada penelitian ini adalah

data lokasi harus di tingkatkan menjadi data interval melalui MSI (Methods Succesive Interval).

Langkah kerja MSI adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan dalam angket
2. untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak responden yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut frekuensi
3. Setiap Frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (p)
4. Tentukan proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku tentukan nilai z untuk setiap kategori
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku
7. Hitung Scale Value / nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{(\text{densitas of lower limit}) - (\text{Density of upper limit})}{(\text{Area Bellow upper limit}) - (\text{Area Bellow lower limit})}$$

Tentukan nilai tranformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = SV + \left[\frac{1}{1 + |SV_{\min}|} \right]$$

Dimana nilai $k = 1 + |SV_{\min}|$

Setelah data ditransformasikan dari skala ordinal ke interval, hipotesis dapat langsung di uji dengan menggunakan tehnik analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel x terhadap variabel y

3.8.1 Menentukan Persamaan Model Regresi berganda

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad \text{Sudjana (1996:235)}$$

Dimana ;

Y = Permintaan Jasa hotel

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Tarif

X2 = Biaya Promosi

X4 = Lokasi

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara statistic adalah sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variable x terhadap variable y

Ha: $\beta > 0$ artinya ada pengaruh positif antara variabel x terhadap variabel y

Ha: $\beta < 0$ artinya ada pengaruh negative antara variabel x terhadap variabel y

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat diketahui sifat substitusi dari data penelitian, dengan demikian dapat diketahui normal tidaknya sebaran data yang bersangkutan. Pengujian menggunakan alat statistik nonparametrik uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0.05 sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansinya kurang dari 0.05

3.8.2.2 Menguji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen menentukan variabel dependen maka dilakukan uji determinasi dengan rumus;

$$R = \frac{\sum (\hat{y} - y)^2}{\sum (y_1 - y)^2} \quad \text{Gujarati (1997: 45)}$$

3.8.2.3 Uji F Statistik

Untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat secara keseluruhan (simultan) digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad \text{Sudjana (1996:3850)}$$

Dimana;

n = Ukuran sampel

k = Banyaknya variabel bebas

Dengan kriteria jika F hitung > (0,95) (k,n-k-1) maka Ho ditolak dan Ha diterima

Penafsiran terhadap besarnya koefisien korelasi berpedoman pada penggolongan koefisien yang di kemukakan oleh Winarno Surakhmad :

Sampai 0,20 = Korelasi rendah sekali

0,20-0,40 = Korelasi yang rendah tapi ada

0,40-0,70 = Korelasi yang sedang

0,70-0,90 = Korelasi yang tinggi

0,90-1,00 = Korelasi yang sempurna

3.8.2.4 Uji t Statistik

Sedangkan Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_1 sebaliknya jika $T_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti menerima H_0 dan menolak H_1 . Dalam pengujian hipotesis ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0.05 pada taraf signifikansi 95%.

